

ABSTRAK

Pernikahan adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. dengan mempersatukan kedua belah pihak antara laki-laki dan perempuan yang di dalamnya terdapat akad yang sah secara agama dan negara. Adapun salah satu pernikahan yang sering terjadi di Indonesia salah satunya adalah dispensasi nikah yang terjadi di Pengadilan Agama Kelas 1B Jepara Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tentang peningkatan dispensasi nikah di Pengadilan Agama tersebut. Serta solusi bagaimana agar hal tersebut tidak kian meningkat dengan berbagai upaya yang dilakukan agar mengedukasi masyarakat seputar dispensasi nikah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research qualitative* yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan pengumpulan data. Maka, didapatkan hasil penelitian yang valid serta telah mendapatkan surat keterangan dari Pengadilan Agama Kelas 1B Jepara. Sumber data yang digunakan pertama adalah sumber data primer yang meliputi observasi, wawancara dan data. Serta, sumber data sekunder meliputi website, internet, buku, jurnal, dan karya ilmiah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di Pengadilan Agama Kelas 1B Jepara mengalami peningkatan kasus dispensasi nikah dikarenakan banyaknya pemohon yang hamil di luar nikah, minat pribadi serta faktor – faktor yang lain. Dalam hal ini kesadaran masyarakat terkait batasan usia nikah yang tercantum dalam Undang – Undang No.16 Tahun 2019 yang termaktub dalam Perma Nomor 5 Tahun 2019, masih kurang disosialisasikan.

Kata Kunci : Dispensasi Nikah, Pengadilan Agama



ABSTRACT

Marriage is a form of worship to Allah SWT. by uniting both parties between men and women in which there is a valid contract religiously and stately. One of the most common marriages in Indonesia is the marital dispensation that occurred in the Class 1B Jepara Religious Court The purpose of this study is to analyze about the increase in marital dispensation in the Court of Religion. As well as solutions how to prevent this from increasing with various efforts made to educate the public about marital dispensation. The method used in this research is qualitative research by using interview, observation and data collection techniques. Thus, obtained valid research results and teah get a certificate from the Court of Religion Class 1B Jepara. The first data source used is the primary data source which includes observation, interview and data. Also, secondary data sources include websites, the internet, books, journals, and scientific works. The results of this study explain that during in the Class 1B Jepara Religious Court experienced an increase in cases of marital dispensation due to the number of applicants who became pregnant out of wedlock, personal interests and other factors. In this case public awareness related to the age limit of marriage contained in Law No.16 of 2019 which is contained in Perma No. 5 of 2019, is still less socialized.

Keywords: Marriage Dispensation, Religious Court,

